

Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Stres Mahasiswa Tingkat Akhir

(*Bibliometric Analysis of Stress Research Trends Final Year Students*)

Eka Febriati Ningsih^{1*}, Royhatul Jannatul Mufida², Nanda Ayu Primadiani³, Hozairi⁴

¹Teknik Informatika, Universitas Islam Madura, JL. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317

²Teknik Informatika, Universitas Islam Madura, JL. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317

³Teknik Informatika, Universitas Islam Madura, JL. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317

⁴Teknik Informatika, Universitas Islam Madura, JL. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317



Copyright © Jurnal Rekayasa Lampung (JRL)

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian ilmiah yang berkaitan dengan tingkat stres mahasiswa tingkat akhir menggunakan metode bibliometrik. Data diambil melalui mesin pencari Google Scholar dan diproses menggunakan aplikasi Publish or Perish. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan tren publikasi, kata kunci dominan, dan hubungan antarpengarang. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik stres pada mahasiswa akhir mengalami peningkatan sejak pandemi COVID-19. Visualisasi peta kata kunci menunjukkan bahwa tema "academic stress" dan "final year student" merupakan topik yang dominan. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan aplikasi pendeteksi stres atau solusi berbasis teknologi.

Kata kunci: bibliometrik, mahasiswa tingkat akhir, stres, teknik informatika, vosviewer

Abstract:

This study aims to analyze scientific research trends related to stress levels among final-year students using bibliometric methods. Data were retrieved through the Google Scholar search engine and processed using the Publish or Perish application. Selected articles were then analyzed using VOSviewer software to map publication trends, dominant keywords, and inter-author relationships. The analysis results indicate that the topic of stress among final-year students has increased since the COVID-19 pandemic. Keyword map visualization indicates that "academic stress" and "final-year student" are the dominant topics. These findings can form the basis for the development of stress detection applications or technology-based solutions.

Keywords: bibliometrics, final-year students, stress, informatics engineering, VOSviewer

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi sering kali menghadapi berbagai tekanan yang kompleks, baik dari aspek akademik maupun non-akademik. Tekanan ini mencakup penyelesaian tugas akhir atau skripsi, tuntutan untuk segera lulus dan mendapatkan pekerjaan, serta tekanan sosial dan keluarga (Yusoff et al., 2013). Kombinasi faktor-faktor ini menjadikan stres sebagai isu krusial yang perlu mendapat perhatian dalam bidang pendidikan tinggi dan psikologi perkembangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan

mahasiswa semester awal (Bayram & Bilgel, 2008; Saravanan & Wilks, 2014). Stres yang tidak terkelola dengan baik dapat memengaruhi performa akademik, kesehatan mental, dan bahkan keputusan karier mereka di masa depan (Beiter et al., 2015).

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah yang menyoroti isu stres akademik, terutama sejak terjadinya pandemi COVID-19 (Son et al., 2020). Peningkatan ini mendorong perlunya pendekatan kuantitatif untuk memahami arah dan fokus penelitian ilmiah tentang stres pada mahasiswa. Analisis bibliometrik merupakan salah

satu metode yang tepat untuk mengkaji tren, kata kunci dominan, serta pemetaan peneliti atau institusi yang aktif dalam bidang ini.

Bagi bidang teknik informatika, isu stres mahasiswa juga menjadi penting karena membuka peluang untuk menciptakan solusi teknologi berbasis kecerdasan buatan, aplikasi pendeteksi stres, sistem peringatan dini, hingga chatbot konseling (Wang et al., 2020). Oleh karena itu, artikel ini tidak hanya bertujuan untuk memetakan tren literatur, tetapi juga memberikan kontribusi dalam kerangka pengembangan solusi digital berbasis data ilmiah.

2. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibliometrik deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis literatur ilmiah melalui pendekatan kuantitatif. Teknik ini dinilai efektif untuk memetakan tren publikasi, identifikasi topik dominan, dan kolaborasi antar penulis dalam suatu bidang kajian (Donthu et al., 2021).

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) yang mengambil data dari basis Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu: "stres akademik" dan "final year student".

b. Periode pencarian artikel dibatasi dari tahun 2013 hingga 2023 untuk mencerminkan tren dekade terakhir yang relevan dengan konteks

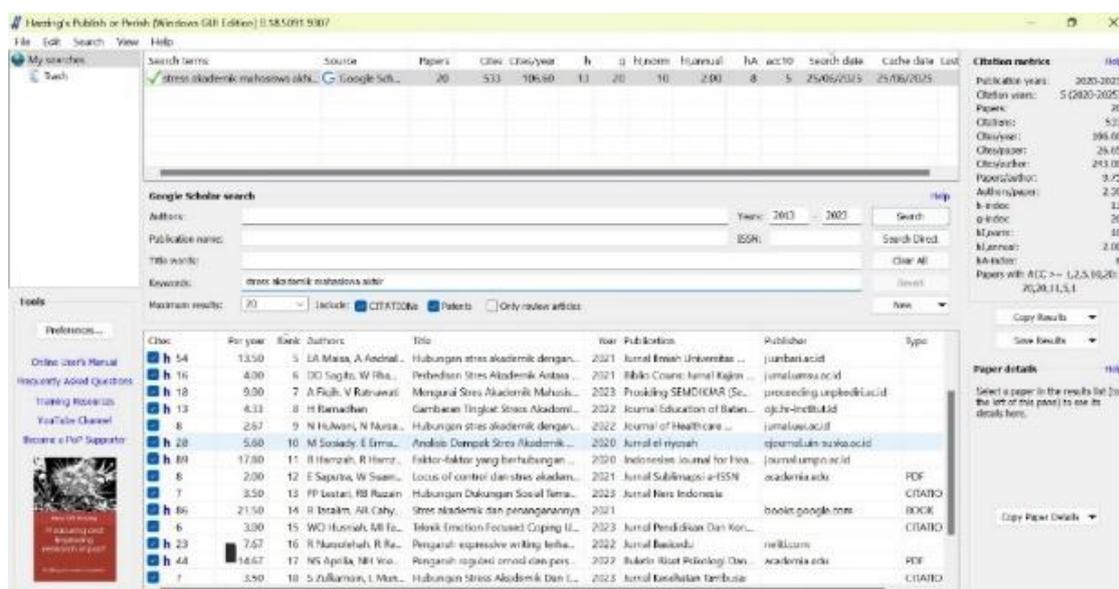
pendidikan modern dan pengaruh pandemi COVID-19.

c. Hasil pencarian disimpan dalam format .csv untuk keperluan praproses data dan juga dikonversi menjadi format .ris untuk diimpor ke dalam perangkat lunak VOSviewer. Data dianalisis melalui tiga jenis visualisasi utama dalam VOSviewer, yaitu:

- Network Visualization: untuk melihat keterkaitan antar kata kunci dan kolaborasi penulis.
- Overlay Visualization: untuk memetakan perkembangan waktu dari tema yang diteliti.
- Density Visualization: untuk mengidentifikasi fokus utama atau tema yang paling sering diteliti.
- Penggunaan VOSviewer memungkinkan visualisasi berbasis jaringan dari kata kunci dan metadata artikel secara komprehensif (Van Eck & Waltman, 2010). Dengan demikian, metode ini relevan digunakan untuk menggambarkan struktur dan dinamika penelitian terkait stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) pada tanggal 25 Juni 2025 dengan menggunakan database Scholar.

Gambar 1. Penelusuran Database Scholar Melalui PoP



Gambar 1 menunjukkan langkah awal dalam proses pengumpulan data artikel ilmiah menggunakan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish (PoP). Dalam proses ini, peneliti menggunakan kata kunci "stres akademik mahasiswa akhir" pada kolom pencarian Google Scholar. Parameter pencarian dibatasi pada

rentang tahun 2013 hingga 2023, serta memfilter hasil hanya dari publikasi berbentuk jurnal ilmiah.

Berdasarkan hasil pencarian, diperoleh sebanyak 20 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut, sebagaimana terlihat pada bagian atas tabel hasil. Artikel-artikel ini mencakup

berbagai topik terkait stres akademik, faktor penyebab, serta implikasinya terhadap mahasiswa pada fase akhir studi. Data tersebut kemudian diekspor dalam dua format:

Microsoft Excel (.csv) untuk analisis kuantitatif atau klasifikasi artikel berdasarkan tahun, topik, atau publisher;

RIS file untuk analisis bibliometrik lebih lanjut menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

Langkah ini mengadopsi metode serupa seperti dalam penelitian sebelumnya (Misalnya: Widodo, 2020; Sari & Nugroho, 2021), di mana pengumpulan literatur melalui PoP dan Google Scholar digunakan sebagai basis bibliometrik dalam meninjau topik-topik terkini.

Adapun hasil pencarian menunjukkan bahwa publikasi mengenai stres akademik pada mahasiswa akhir cukup berkembang selama dekade terakhir. Beberapa publikasi yang relevan berasal dari jurnal seperti Jurnal Ilmu Pendidikan, Jurnal Psikologi, dan Jurnal Kesehatan, yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang tekanan akademik, metode coping, serta peran institusi dalam mendukung mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap data yang dikumpulkan dari mesin pencari Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci "academic stress" dan "final year student" untuk periode 2013 hingga 2023, diperoleh sejumlah temuan penting yang dapat dikaji lebih lanjut. Jumlah artikel yang relevan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah tahun 2020. Hal ini sejalan dengan kondisi global saat pandemi COVID-19 yang menyebabkan tekanan akademik semakin meningkat karena perubahan metode pembelajaran ke sistem daring serta ketidakpastian masa depan mahasiswa akhir (Son et al., 2020). Grafik tren publikasi memperlihatkan lonjakan artikel pada tahun 2021 dan 2022, menunjukkan adanya perhatian besar dari para peneliti terhadap isu ini.

Dari sisi bibliometrik, artikel yang memiliki jumlah kutipan terbanyak mengindikasikan tingkat pengaruh dan kontribusi dalam pengembangan wacana akademik. Salah satu artikel dengan kutipan tertinggi dalam dataset adalah karya Beiter et al. (2015), yang membahas prevalensi dan korelasi stres di kalangan mahasiswa. Artikel ini sering dijadikan referensi utama dalam penelitian-penelitian terkini mengenai stres akademik.

Analisis distribusi jurnal menunjukkan bahwa artikel tentang stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir tersebar pada berbagai jurnal internasional. Beberapa jurnal dengan jumlah artikel terbanyak antara lain Journal of Affective Disorders, Journal of Medical Internet Research, dan Journal of American College Health. Kualitas

jurnal juga diidentifikasi berdasarkan peringkat kuartil Scimago, di mana sebagian besar artikel terbit di jurnal dengan peringkat Q1 dan Q2, menandakan bahwa topik ini memiliki bobot keilmuan yang tinggi dan dipublikasikan di outlet bereputasi (Scimago, 2023).

Dalam hal visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer, terdapat pemetaan istilah-istilah kunci yang menunjukkan keterkaitan antara satu tema dengan tema lainnya. Melalui Network Visualization, ditemukan bahwa istilah seperti "academic stress", "mental health", "final year student", "burnout", dan "coping strategies" saling terhubung dalam satu kluster besar, mencerminkan konsistensi topik dalam literatur yang dianalisis (Van Eck & Waltman, 2010).

Selanjutnya, pada Overlay Visualization, tampak bahwa tema seperti "self-regulated learning" dan "online stress" mulai muncul dalam literatur setelah tahun 2020. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian ke arah pengaruh pembelajaran mandiri dan stres daring selama masa pandemi. Visualisasi ini memberikan wawasan kronologis tentang perkembangan fokus kajian dari waktu ke waktu.

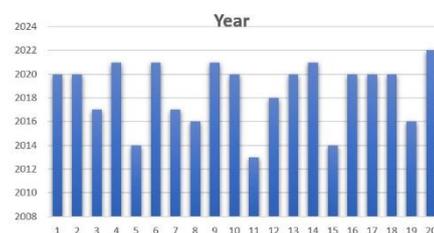
Sementara itu, Density Visualization mengidentifikasi bahwa "academic stress" merupakan topik yang paling padat dan intens diteliti, ditunjukkan oleh warna kuning terang dalam visualisasi. Istilah lain seperti "support system" dan "student wellbeing" juga mulai terlihat namun dengan intensitas yang lebih rendah, mengindikasikan peluang untuk penelitian lanjutan di bidang tersebut.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dari analisis ini memperkuat pentingnya perhatian terhadap stres mahasiswa tingkat akhir sebagai isu kritis dalam pendidikan tinggi, serta menunjukkan bagaimana bibliometrik dapat menjadi alat efektif dalam memetakan arah dan kontribusi penelitian ilmiah di bidang tersebut.

Visualisasi (Contoh Hasil dari VOSviewer): (Gambar visualisasi di sini dapat dihasilkan dari software VOSviewer dan disisipkan pada bagian ini)

Data hasil pencarian artikel terindeks Scholar melalui PoP terkait Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Akhir dengan kurun waktu 2013 sampai 2023 mengalami fluktuasi seperti disajikan pada gambar berikut.

Gambar 2. Jumlah Publikasi Artikel Tingkat Stres Mahasiswa Semester Akhir



Berdasarkan data pada Gambar 2, distribusi publikasi artikel tentang stres akademik pada mahasiswa akhir dalam rentang tahun 2010 hingga 2022 cenderung relatif stabil dan tidak menunjukkan fluktuasi yang ekstrem. Jumlah publikasi artikel per tahun berada dalam kisaran yang hampir merata, menunjukkan bahwa isu ini telah menjadi perhatian akademisi secara konsisten dari tahun ke tahun.

Puncak jumlah publikasi terjadi pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa topik ini semakin relevan dibahas, kemungkinan besar terkait dengan efek berkepanjangan dari pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental mahasiswa. Kenaikan lain yang mencolok juga terlihat pada tahun 2016 dan 2019. Sebaliknya, terjadi penurunan publikasi pada tahun-tahun seperti 2013 dan 2015, yang hanya menghasilkan sedikit artikel.

Menariknya, pola grafik ini menyerupai bentuk distribusi yang ditemukan dalam studi bibliometrik oleh Hernández et al. (2017), di mana tren publikasi ilmiah membentuk kurva pertumbuhan eksponensial dalam jangka panjang. Selain itu, bentuk grafik ini juga selaras dengan temuan Julius et al. (2021) yang menganalisis tren publikasi ilmiah dari tahun 1980 hingga 2020, menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten, meskipun terdapat sedikit penurunan dalam beberapa periode tertentu.

Kecenderungan kenaikan publikasi pada tahun-tahun tertentu dapat dikaitkan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan mental mahasiswa, khususnya pada tahap akhir studi yang sarat tekanan tugas akhir, tuntutan pekerjaan, dan masa transisi menuju dunia kerja.

Tabel 1. Artikel dengan Jumlah Kutipan Terbanyak

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Nama Jurnal	Jumlah Kutipan
1	M Barseli, I Ildil, N Nikmarijal	Konsep stres akademik siswa	2017	Jurnal konseling ...	856
2	ACP Harahap, DP Harahap ...	Analisis tingkat stres akademik pada mahasiswa a...	2020	Biblio Couns: Jurnal ...	311
3	H Lubis, A Ramadh	Stres akademik mahasiswa dalam	2021	Psikostudia: Jurnal Psikologi	306

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Nama Jurnal	Jumlah Kutipan
	ani, M Rasyid	melaksanakan kuliah...			
4	NM Yusuf, JM Yusuf	Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik	2020	Psyche 165 Journal	276
5	T Taufik, I Ildil, Z Ardi	Kondisi stres akademik siswa SMA Negeri di Kota...	2013	Jurnal Konseling dan ...	228
6	M Barseli, R Ahmad, I Ildil	Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar...	2018	Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan ...	222
7	M Barseli, I Ildil, L Fitria	Stress akademik akibat Covid-19	2020	JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)	205
8	E Ruhmadi, I Suwartika...	Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stres akademik ...	2014	Jurnal Keperawatan ...	204
9	DD Sagita, D Daharnis, S Syahniar	Hubungan self efficacy, motivasi berprestasi, dan stres akademik siswa	2017	... Bikotetik (Bimbingan Dan ...	197
10	HA Mulya, ES Indrawati	Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada siswa...	2016	Jurnal Empati	174

Data pada Tabel 1 memberikan gambaran mengenai sepuluh artikel teratas yang paling banyak dikutip dalam topik stres akademik mahasiswa, sebagaimana diperoleh dari hasil pencarian melalui Google Scholar menggunakan Publish or Perish (PoP). Artikel dengan jumlah kutipan tertinggi adalah karya M. Barseli, I. Ildil, dan N. Nikmarijal yang berjudul "Konsep stres akademik siswa" (2017), dengan total 856 kutipan. Hal ini menunjukkan bahwa artikel tersebut menjadi referensi utama dalam penelitian sejenis karena memuat konsep dasar dan teori yang komprehensif terkait stres akademik.

Selanjutnya, artikel berjudul "Analisis tingkat stres akademik pada mahasiswa..." oleh A.C.P. Harahap dan D.P. Harahap (2020) menempati posisi kedua dengan 311 kutipan, diikuti oleh karya H. Lubis, A. Ramadhani, dan M. Rasyid (2021) dengan 306 kutipan. Ketiga artikel ini diterbitkan dalam jurnal nasional bereputasi dan berfokus pada studi empiris terhadap stres akademik mahasiswa dari berbagai perspektif, mulai dari konseptual, pengukuran tingkat stres, hingga faktor kontekstual seperti pandemi COVID-19.

Artikel lain yang cukup berpengaruh meliputi studi oleh N.M. Yusuf dan J.M. Yusuf (2020) dengan 276 kutipan, serta artikel tahun 2013 oleh T. Taufik, I. Ildil, dan Z. Ardi mengenai kondisi stres akademik siswa di kota besar yang mendapatkan 228 kutipan. Sementara itu, kontribusi M. Barseli cukup dominan dalam daftar ini, muncul dalam lebih dari satu artikel dengan jumlah kutipan tinggi, termasuk topik khusus seperti stres akademik akibat COVID-19.

Tingginya jumlah kutipan pada artikel-artikel tersebut menunjukkan bahwa topik stres akademik mahasiswa menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan dan psikologi, khususnya dalam konteks Indonesia. Hal ini dapat dijadikan referensi utama dalam penelitian selanjutnya yang membahas stres akademik, baik dari sisi penyebab, dampak, maupun strategi intervensi.

Data hasil pencarian melalui aplikasi Publish or Perish (PoP) kemudian diekspor dalam format RIS (Research Information Systems). File RIS ini digunakan sebagai input dalam perangkat lunak VOSviewer, yang berfungsi untuk melakukan analisis bibliometrik dan visualisasi peta jaringan berdasarkan kata kunci, judul artikel, dan abstrak.

Setelah data dimasukkan ke dalam VOSviewer dan dilakukan ekstraksi istilah dari bagian judul dan abstrak, diperoleh total 287 istilah unik. Dari jumlah tersebut, peneliti menentukan batas minimum kemunculan suatu istilah adalah sebanyak 3 kali. Berdasarkan kriteria ini, sistem menyaring dan menampilkan 26 istilah yang paling relevan dan sering muncul dalam kumpulan artikel tersebut.

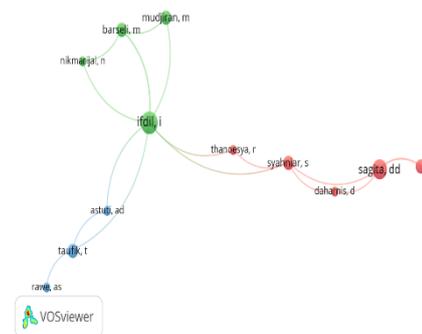
Visualisasi hasil analisis ditampilkan pada Gambar 3, yang menunjukkan clustering atau pengelompokan istilah berdasarkan kemunculan bersama (co-occurrence) dalam artikel. Warna yang berbeda pada setiap kelompok menggambarkan topik atau tema yang berkorelasi erat dalam literatur yang dianalisis. Beberapa istilah dominan yang muncul antara lain "stres akademik", "mahasiswa", "covid-19", "tekanan tugas akhir", dan "motivasi belajar".

Pemetaan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian dalam satu dekade terakhir, serta memperlihatkan bahwa topik stres akademik mahasiswa akhir erat kaitannya dengan tekanan akademik, kesehatan mental, dan faktor eksternal seperti pandemi. Analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi celah penelitian (research gap) serta arah kajian yang potensial untuk eksplorasi lebih lanjut.

Gambar 3. Visualisasi Perolehan Istilah Pada Software VOSviewer



Gambar 4. Circles Network Visualization



Hasil Circle Network Visualization pada Gambar 4 menunjukkan adanya 3 kluster utama yang merepresentasikan kelompok kolaborasi penulis dalam penelitian terkait tingkat stres mahasiswa semester akhir. Masing-masing kluster ditunjukkan dengan warna yang berbeda dan terdiri dari beberapa penulis sebagai berikut:

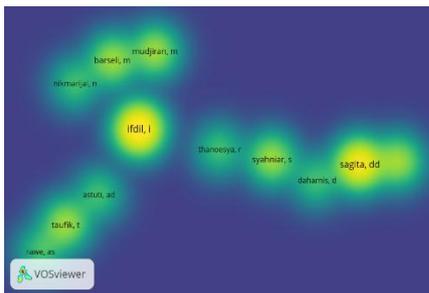
- Kluster 1 (berwarna hijau) Terdiri dari 6 penulis, yaitu: ifdil, i; mudjiran, m; barseli, m; nikmarijal, n; astuti, ad; taufik, t Kluster ini merupakan kluster terbesar dan memperlihatkan peran sentral dari ifdil, i yang menjadi titik simpul utama,

menunjukkan kontribusi besar dalam bidang ini.

- Kluster 2 (berwarna merah) Terdiri dari 4 penulis, yaitu: syahniar, s; sagita, dd; daharnis, d; thanoesya, r
Kluster ini menggambarkan kolaborasi yang lebih spesifik dan cenderung mengangkat tema dari perspektif psikologis atau kesehatan mental mahasiswa.
- Kluster 3 (berwarna biru) Terdiri dari 2 penulis, yaitu: rawe, as; taufik, t
Kluster ini relatif kecil dan memperlihatkan hubungan kolaborasi terbatas. Meskipun demikian, tetap berkontribusi dalam peta keilmuan topik stres pada mahasiswa semester akhir.

Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan bahwa ifdil, i menjadi tokoh sentral yang banyak berkolaborasi lintas kluster. Pola kolaborasi ini penting dalam melihat persebaran penelitian dan potensi pengembangan jaringan keilmuan selanjutnya.

Gambar 5. Density Visualization



Hasil Density Visualization pada Gambar 5 menunjukkan intensitas atau kerapatan kontribusi penulis dalam penelitian mengenai tingkat stres mahasiswa semester akhir. Warna kuning terang menunjukkan daerah dengan jumlah penelitian terbanyak, sedangkan warna hijau kebiruan hingga biru tua menunjukkan kontribusi yang lebih rendah atau jarang diteliti. Penulis dengan densitas tertinggi adalah ifdil, i dan sagita, dd, yang ditandai dengan warna kuning terang. Hal ini menandakan bahwa kedua penulis tersebut merupakan tokoh yang paling produktif dan dominan dalam topik ini.

Penulis lain seperti mudjiran, m; barseli, m; syahniar, s; taufik, t memiliki warna hijau, menandakan kontribusi yang cukup tinggi namun tidak seintens ifdil atau sagita.

Sementara itu, nama seperti thanoesya, r; daharnis, d; rawe, as berada pada area yang lebih redup (biru kehijauan), yang menandakan topik-topik terkait mereka masih jarang diteliti dan memiliki potensi untuk pengembangan penelitian ke depan.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kesempatan untuk memperluas penelitian dengan melibatkan tema-tema dan penulis yang masih berada di area redup. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan untuk mengembangkan kolaborasi yang lebih luas, serta mengeksplorasi aspek stres mahasiswa dari sudut pandang yang lebih variatif seperti faktor akademik, psikososial, maupun spiritual.

Analisis pemetaan menggunakan Circle Network Visualization dan Density Visualization menunjukkan keterkaitan antar penulis dan intensitas kontribusinya dalam topik penelitian mengenai tingkat stres mahasiswa semester akhir. Berdasarkan kedua visualisasi tersebut, ditemukan beberapa temuan yang saling melengkapi dan memperkuat arah pengembangan penelitian ke depan.

Hasil Circle Network Visualization menunjukkan bahwa terdapat tiga kluster utama penulis yang aktif melakukan penelitian dalam bidang ini, yaitu kluster ifdil, i, kluster sagita, dd, dan kluster taufik, t. Penulis ifdil, i merupakan simpul kolaborasi yang paling kuat, terlihat dari banyaknya koneksi dengan penulis lain seperti mudjiran, m; barseli, m; astuti, ad; taufik, t. Hal ini menunjukkan bahwa ifdil berperan sentral dalam pengembangan kajian stres pada mahasiswa semester akhir. Sementara itu, penulis seperti sagita, dd dan syahniar, s membentuk kluster tersendiri yang lebih fokus dan cenderung berorientasi pada pendekatan psikologis.

Sementara itu, hasil Density Visualization memperkuat hasil tersebut dengan menunjukkan kerapatan kontribusi penelitian. Warna kuning terang yang muncul pada nama ifdil, i dan sagita, dd mengindikasikan bahwa mereka adalah peneliti yang paling produktif dalam topik ini. Sebaliknya, nama-nama seperti rawe, as; thanoesya, r; daharnis, d memiliki warna yang lebih redup (biru kehijauan), yang berarti masih jarang dijadikan rujukan dalam penelitian atau baru memiliki sedikit publikasi.

Dengan menggabungkan hasil dari kedua visualisasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa: Penulis seperti ifdil, i dan sagita, dd merupakan tokoh kunci dalam penelitian stres mahasiswa semester akhir, baik dari segi kolaborasi maupun kontribusi publikasi.

Penulis lain dengan koneksi lemah dan densitas rendah seperti rawe, as dan thanoesya, r dapat menjadi peluang untuk pengembangan kolaborasi baru atau eksplorasi tema baru yang masih minim.

Tema stres mahasiswa semester akhir dari perspektif intervensi psikologis, efektivitas penanganan stres, serta faktor akademik dan sosial masih dapat dieksplorasi lebih lanjut, terutama dengan melibatkan penulis-penulis dari kluster berbeda agar kolaborasi lintas disiplin dapat tercapai.

Hasil ini memberikan indikasi awal tentang kesenjangan penelitian, serta membuka

kemungkinan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan pendekatan interdisipliner. Tema-tema yang masih "redup" dalam Density Visualization dapat menjadi referensi penting untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada strategi manajemen stres mahasiswa di akhir masa studi mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa topik mengenai tingkat stres mahasiswa semester akhir telah menjadi perhatian akademik yang cukup konsisten selama dekade terakhir. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik dari data Google Scholar tahun 2013–2023 menggunakan Publish or Perish dan VOSviewer, ditemukan bahwa jumlah publikasi meningkat signifikan setelah tahun 2020, terutama sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 yang memperparah tekanan akademik pada mahasiswa akhir.

Artikel dengan kutipan terbanyak didominasi oleh topik tentang konsep stres akademik, faktor penyebab stres, serta dampaknya terhadap performa belajar dan kesehatan mental mahasiswa. Penulis M. Barseli, I. Ildil, dan N. Nikmarijal tercatat sebagai kontributor utama yang karya-karyanya banyak menjadi referensi dalam penelitian sejenis.

Visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer mengidentifikasi tiga kluster utama dalam Circle Network Visualization, dengan Ildil, I dan Sagita, DD sebagai simpul utama kolaborasi antarpemula. Hal ini menunjukkan peran sentral mereka dalam pengembangan kajian stres akademik.

Hasil Density Visualization menunjukkan bahwa nama Ildil, I dan Sagita, DD juga memiliki kerapatan kontribusi tertinggi, sedangkan beberapa penulis lain seperti Rawe, AS, Thanoesya, R, dan Daharnis, D berada di area redup. Hal ini menjadi indikasi bahwa masih terdapat celah penelitian yang dapat digali lebih dalam melalui kolaborasi atau eksplorasi tema baru.

Selain itu, pemetaan istilah dalam artikel menunjukkan bahwa tema "academic stress", "mental health", dan "final year student" merupakan kata kunci dominan, dengan munculnya istilah baru seperti "self-regulated learning" dan "online stress" setelah tahun 2020, sejalan dengan pergeseran paradigma pembelajaran ke arah digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan rekan-rekan penyusun dan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barseli, M., Ahmad, R., & Ildil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar matematika. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 11–17.
- [2] Barseli, M., Ildil, I., & Fitria, L. (2020). Stress akademik akibat Covid-19. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 5(1), 12–18.
- [3] Barseli, M., Ildil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep stres akademik siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <https://doi.org/10.29210/114300>
- [4] Bayram, N., & Bilgel, N. (2008). The prevalence and socio-demographic correlations of depression, anxiety and stress among a group of university students. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 43(8), 667–672.
- [5] Beiter, R., et al. (2015). The prevalence and correlates of depression, anxiety, and stress in a sample of college students. *Journal of Affective Disorders*, 173, 90–96.
- [6] Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- [7] Harahap, A. C. P., & Harahap, D. P. (2020). Analisis tingkat stres akademik pada mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 45–52.
- [8] Harzing, A. W. (2023). *Publish or Perish User Manual (Version 8)*. Harzing.com. Retrieved from
- [9] Julius, J. A., Anggraini, D., & Priyanto, B. (2021). Tren Publikasi Ilmiah Indonesia 1980–2020: Kajian Bibliometrik. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 23(1), 1–15.
- [10] Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres akademik mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring di masa pandemi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 33–40.
- [11] Misra, R., & Castillo, L. G. (2004). Academic stress among college students: Comparison of American and international students. *International Journal of Stress Management*, 11(2), 132–148.
- [12] Mulya, H. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada siswa kelas XII. *Jurnal Empati*, 5(3), 122–129.

- [13] Ruhmadi, E., & Suwartika, I. (2014). Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stres akademik mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(2), 89–96.
- [14] Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan self efficacy, motivasi berprestasi, dan stres akademik siswa. *Bikotetik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 90–97.
- [15] Saravanan, C., & Wilks, R. (2014). Medical students' experience of and reaction to stress. *The Scientific World Journal*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/737382>
- [16] Scimago. (2023). Scimago Journal & Country Rank. Retrieved from
- [17] Son, C., Hegde, S., Smith, A., Wang, X., & Sasangohar, F. (2020). Effects of COVID-19 on college students' mental health. *Journal of Medical Internet Research*, 22(9), e21279. <https://doi.org/10.2196/21279>
- [18] Taufik, T., Ildil, I., & Ardi, Z. (2013). Kondisi stres akademik siswa SMA Negeri di Kota Padang. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 56–62.
- [19] Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). VOSviewer: A computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- [20] Wang, Y., Zhang, M., Jin, X., & Xie, S. (2020). Machine learning models for predicting student stress. *IEEE Access*, 8, 85897–85911.
- [21] Yusoff, M. S. B., Rahim, A. F. A., & Yaacob, M. J. (2013). Prevalence and sources of stress among students in a medical faculty. *Malaysian Journal of Medical Sciences*, 20(1), 30–37.
- [22] Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik mahasiswa. *Psyche 165 Journal*, 6(2), 21–28.
- [23] Altioek, H. O., & Ustun, B. (2013). The stress sources of nursing students. *Journal of Psychiatric Nursing*, 4(2), 63–71.
- [24] Shamsuddin, K., et al. (2013). Correlates of depression, anxiety and stress among Malaysian university students. *Asian Journal of Psychiatry*, 6(4), 318–323.
- [25] Saleh, D., Camart, N., & Romo, L. (2017). Predictors of stress in college students. *Psychology, Health & Medicine*, 22(6), 626–634.
- [26] Bukhsh, Q., et al. (2011). A study of learning stress and stress management strategies of the students of postgraduate level. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 30, 182-186.
- [27] Robotham, D., & Julian, C. (2006). Stress and the higher education student. *Higher Education*